

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

UNAIDS merupakan organisasi internasional dibawa naungan PBB yang berdedikasi terhadap penanggulangan HIV-AIDS di dalam sistem global dengan cara mengulurkan tangan kepada negara-negara yang mengalami masalah terhadap penanggulangan dan peningkatan kasus HIV-AIDS. Dalam melakukan peran dan fungsinya UNAIDS membentuk berbagai macam strategi supaya penanggulangan HIV-AIDS dapat optimal dan tepat sasaran. Penerapan strategi tersebut dilakukan melalui berbagai macam program aksi yang dibentuk berdasarkan cara penularan dan target populasinya.

Dalam membantu Indonesia menanggulangi masalah HIV-AIDS saat situasi COVID-19, UNAIDS mengoperasikan peran dan fungsinya melalui implementasi *Getting to Zero strategy* yang merupakan sebuah strategi UNAIDS dalam menjaga keamanan manusia dari ancaman kesehatan yaitu HIV-AIDS. Dalam penerapannya UNAIDS memberikan beberapa program aksi baru dan penguatan program aksi yang sudah ada terhadap kondisi pandemi COVID-19 agar dapat membantu Indonesia dalam menyelesaikan masalah penanggulangan dan peningkatan HIV-AIDS di tengah pandemi COVID-19.

UNAIDS memberikan revolusi pencegahan HIV di masa pandemi melalui program distribusi PrEP, membuat media informasi, komunikasi, dan edukasi secara virtual, dan mempromosikan alat tes HIV mandiri. Program-program lama

juga diperkuat dengan protokol COVID-19 dan perubahan yang disesuaikan dengan kondisi pandemi. UNAIDS dalam memberikan pengobatan dan perawatan di masa pandemi memberikan program bantuan dana, menjaga ketersediaan ARV, dan bekerja sama dalam meningkatkan keaktifan layanan HIV-AIDS di masa pandemi.

UNAIDS di masa pandemi juga terus memberikan advokasi terhadap perilaku diskriminasi dan distigmatisasi serta mendukung kesetaraan gender melalui kampanye Hari Nol Diskriminasi, sosialisasi di beberapa instansi dalam menghapus stigma dan diskriminasi di tempat kerja, dan memperkuat kerangka hukum, serta membentuk respons terhadap perilaku pelecehan dan kekerasan seksual terhadap perempuan. Sebagai organisasi internasional yang berpengalaman menanggulangi pandemi, UNAIDS juga memberikan beberapa respons khusus dalam upaya penanggulangan pandemi COVID-19.

Adapun upaya UNAIDS pada periode 2020-2021 dengan membantu Indonesia menanggulangi HIV-AIDS di masa pandemi telah mendorong progres terhadap pencegahan penularan infeksi baru HIV-AIDS dengan hasil penurunan tren penularan baru sebesar 43% dan jumlah per insiden mencapai 0.10 dari 1000 (Seribu) kasus. Hal ini juga berdampak dalam menyukseskan pencapaian strategi *Getting to Zero* dan tujuan global yaitu *Sustainable Development Goals* dalam mencapai zero HIV-AIDS pada tahun 2030. Dengan demikian konsep organisasi internasional mengkonfirmasi peran dan fungsi UNAIDS melalui implementasi *Getting to Zero* dalam penanggulangan HIV-AIDS di Indonesia saat masa pandemi COVID-19

6.2 Saran

6.2.1 Saran Akademik

1. Peneliti menyarankan kepada hasil penelitian selanjutnya untuk menganalisis peran dan fungsi organisasi internasional selain UNAIDS melalui strategi dan program aksi terhadap penanggulangan HIV-AIDS di masa pandemi COVID-19.

2. Peneliti menyarankan kepada hasil penelitian selanjutnya untuk menganalisis Epidemio HIV-AIDS selain sebagai ancaman keamanan kesehatan terhadap keamanan manusia di dalam hubungan internasional.

6.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan UNAIDS untuk lebih memperkuat dan meningkatkan penanggulangan HIV-AIDS di Indonesia dan dunia pada masa pandemi COVID-19 agar berhasil menyelesaikan HIV-AIDS pada tahun 2030.

2. Peneliti menyarankan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan dan pengobatan HIV-AIDS dimulai dengan mengetahui status kesehatan seksual, menghindari perilaku berisiko, dan menghapus perilaku diskriminasi dan *distigmatisasi* kepada ODHIV/ODHA dan populasi kunci.

3. Peneliti menyarankan pemerintah untuk tetap fokus dalam penanggulangan HIV-AIDS di tengah pemutusan rantai penularan COVID-19 dengan merekomendasikan peningkatan informasi dan edukasi HIV-AIDS dan kesehatan seksual di dalam masyarakat sebagai upaya utama dalam penanggulangan dan pemutusan penularan HIV-AIDS di Indonesia.